

BAB 4

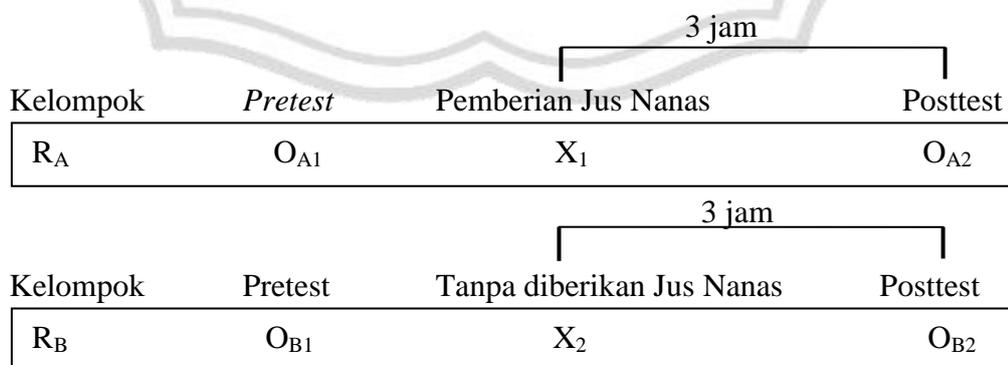
METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Indrawan, R., & Yaniawati (2016), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka atau bilangan dengan cara mengumpulkan data yang sudah dikumpulkan, kemudian diolah menggunakan formula statistik dari hasil operasional dengan bentuk skala ukur tertentu, seperti skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan juga skala rasio.

4.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *true eksperiment*, dengan rancangan *pretest-posttest control group design*, dimana pada penelitian ini terdapat kelompok perlakuan (eksperimen) serta kelompok kontrol yang dipilih dengan cara random (Sugiyono, 2017). Peneliti akan memberikan *pretest* berupa lembar observasi skala nyeri pada responden sebelum dilakukan perlakuan, dan juga memberikan lembar observasi *posttest* sesudah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut ini adalah desainnya:



R_A = Kelompok random eksperimen

- R_B = Kelompok random kontrol
 O_{A1} = *Pretest* eksperimen
 O_{B1} = *Pretest* kontrol
 X_1 = Pemberian jus nanas (tunggu reaksi 3 jam)
 X_2 = Tanpa diberikan jus nanas (tunggu reaksi 3 jam)
 O_{B1} = *Posttest* kelompok eksperimen
 O_{B2} = *Posttest* kelompok kontrol

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IX sebanyak 108 siswi di MTsN 2 Lamongan tahun ajaran 2023/2024.

4.3.2 Jumlah Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari siswi kelas IX mulai dari IX A hingga IX H di MTsN 2 Lamongan yang mengalami nyeri dismenorea. Menurut Prihanti, G. S (2016), jumlah replikasi setiap kelompok dihitung menggunakan rumus Federer, yakni sebagai berikut:

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(2-1)(n-1) \geq 15$$

$$(n-1) \geq 15/1$$

$$N \geq 15 = 15$$

Keterangan : t = jumlah kelompok perlakuan

n = jumlah replikasi

Untuk menghindari kemungkinan siswi yang sakit, maka dalam penelitian ini ditambah menjadi 2 responden. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 17 responden kelompok perlakuan yang diberikan jus nanas dan madu, serta 17 responden kelompok kontrol tanpa diberikan jus nanas dan madu.

4.3.3 Metode Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* ialah menentukan sampel dari populasi dengan cara random tanpa melihat tingkatan yang berada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Cara tersebut bisa dilakukan apabila populasi homogen dan normal setelah dapat dilakukan uji homogenitas dan normalitas.

4.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sampel yang dapat diambil dengan syarat memenuhi kriteria (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Remaja putri yang mengalami nyeri dismenorea hari ke 1 dan ke 2
- c. Tidak menggunakan obat terapi farmakologi

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sampel yang tidak dapat diambil karena tidak dapat memenuhi kriteria peneliti (Notoadmojo, 2018). Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Memiliki kelainan ginekologis atau dismenorea sekunder yang bisa mempengaruhi menstruasi
- b. Memiliki riwayat gastritis

4.4 Identifikasi Variabel

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini ialah jus nanas dan madu.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah nyeri dismenorea primer.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Pemberian Jus Nanas dan Madu	Jus nanas yang dicampur dengan madu diberikan saat nyeri dismenorea berlangsung, diberikan selama 2 hari, dengan menunggu reaksi selama 3 jam dan diminum setelah sarapan/ setelah makan	Menggunakan gelas dengan ketelitian 50 ml	1. Diberikan jus nanas madu pada kelompok eksperimen (perlakuan) 2. Tidak diberikan jus nanas madu pada kelompok kontrol	Nominal
2	Variabel dependen: nyeri dismenorea primer	Nyeri dismenorea yang terjadi pada wanita dan tidak ada kaitannya dengan adanya kelainan penyakit	Lembar observasi <i>pre and posstest</i> nyeri dengan <i>CPR</i>	Skala nyeri 0-10	Rasio

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Instrumen

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa lembar kuesioner dan lembar observasi untuk mengetahui skala nyeri responden, berikut ini instrument yang digunakan:

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner berisi identitas responden (nama, kelas, umur, nomor *handphone*), karakteristik menstruasi, serta pengetahuan mengenai herbal terutama jus nanas madu.

2. Lembar Observasi Skala Nyeri

Pengukuran derajat nyeri dismenorea menggunakan *Comperative Pain Scale* (CPS), dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Skala 1-3 termasuk dalam skala nyeri ringan.
- b. Skala 4-6 termasuk dalam skala nyeri sedang.
- c. Skala 7-10 termasuk dalam skala nyeri berat.

4.6.2 Lokasi

Penelitian dilakukan di MTsN 2 Lamongan, yang terletak di desa Glagah Kulon Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

4.6.3 Prosedur

Prosedur dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan izin kepada Kaprodi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk melakukan penelitian, serta

meminta izin kepada Kepala Sekolah MTsN 2 Lamongan untuk mengadakan penelitian di sekolahnya.

- b. Setelah mendapatkan surat balasan, menentukan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan didampingi oleh petugas UKS, peneliti menyebarkan kuesioner kemudian setelah mendapatkan data dapat menghitung sampel dari populasi tersebut.
- c. Menyiapkan lembar *informed consent* untuk meminta persetujuan kepada responden
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan saat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Awal (*pretest*)

Peneliti membuat grup *whatsapp* untuk memudahkan peneliti dan responden dalam berkomunikasi dengan terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

1) Kelompok eksperimen

Saat responden mengalami nyeri dismenorea bisa segera menghubungi peneliti dan peneliti akan membawakan jus nanas madu kesekolah serta membawa lembar observasi *pretest-posttest*, sebelum minum jus responden bisa mengisi lembar observasi *pretest* guna mengukur nyeri, setelah itu responden bisa mengonsumsi jus di depan peneliti dan menunggu reaksi selama 3 jam. Jus nanas madu diberikan selama 2 hari berturut-turut sebanyak 450 ml/hari.

2) Kelompok kontrol

Peneliti memberikan lembar observasi *pretest* kepada responden. Tanpa diberikan intervensi responden menunggu selama 3 jam untuk mengisi lembar observasi *posttest*.

b. Akhir (*posttest*)

Setelah menunggu reaksi selama 3 jam, kelompok eksperimen beserta kelompok kontrol bisa mengisi lembar observasi (*posttest*) untuk mengukur nyeri dismenorea yang dirasakan. Hasilnya dapat didokumentasikan pada master sheet sesuai dengan kode yang dibuat.

4.6.4 Cara Analisa Data

1. Analisis Univariat

Dari hasil data yang telah terkumpul diolah menggunakan analisis univariat dengan mendeskripsikan frekuensi responden mulai dari usia *menarche*, periode menstruasi, riwayat keluarga, serta rata-rata nyeri dismenore yang dialami siswi MTsN 2 Lamongan sebelum dan sesudah diberikan pemberian jus nanas madu.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari pemberian jus nanas dan madu terhadap intensitas nyeri dismenore. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika *Independent Sample T Test* dengan nilai signifikan sebesar $<0,05$.

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed Consent diberikan setelah peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut. Isi dari lembar informed consent yaitu kesediaan menjadi responden yang bersifat tidak memaksa dan mengikat artinya apabila ditengah-tengah penelitian responden mengundurkan diri maka diperbolehkan. Jika responden menyetujui bisa menandatangani lembar persetujuan menjadi responden .

4.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode untuk menuliskan identitas responden yaitu dengan R1, R2, R3 dan seterusnya.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi dari responden yang telah dikumpulkan terjamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil riset.

4.8 Keterbatasan

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara bersamaan kepada 30 responden disebabkan periode menstruasi dari tiap responden berbeda-beda.
2. Adapun kesulitan yang lain ialah bebarengan dengan liburan sekolah selama 1 minggu jadi saat ada responden yang mengalami nyeri dismenore, peneliti melakukan penelitian dirumah siswi sehingga memakan waktu, tenaga, dan juga biaya.

4.9 Kerangka Operasional

